

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN DISTRIBUTOR
BARANG DAGANG PT. X)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Hana Evangelina Susanto

6041801027

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**OPERATIONAL REVIEW TO IMPROVE THE
EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF TRADE
GOODS INVENTORY MANAGEMENT (CASE STUDY
AT PT. X)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Accounting*

By:

Hana Evangelina Susanto

6041801027

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN DISTRIBUTOR BARANG DAGANG
PT. X)**

Oleh:

Hana Evangelina Susanto

6041801027

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Studi Akuntansi,

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Hana Evangelina Susanto
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 22 Juni 2000
NPM : 6041801027
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pemeriksaan Operasional untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan
Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus pada Perusahaan Distributor Barang
Dagang PT. X)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M., CMA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Adapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003:

Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Januari 2022

Pembuat pernyataan:



(Hana Evangelina Susanto)

ABSTRAK

Adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia pada awal tahun 2020, memengaruhi hampir seluruh sektor kehidupan masyarakat, terutama sektor ekonomi. Hingga saat ini, perekonomian Indonesia masih belum stabil, sehingga para pengusaha tetap harus memikirkan berbagai cara untuk dapat menstabilkan perekonomian bisnisnya agar bisa terus bertahan dan bersaing dengan para pelaku bisnis lainnya yang berada dalam satu industri yang sama. Perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor lain selain faktor ekonomi. Pada perusahaan distributor barang dagang perlu memperhatikan prosedur pengelolaan persediaan agar bisa efektif dan efisien. PT. X adalah salah satu distributor barang dagang yang menjual berbagai produk makanan ringan dan minuman, dan berada di Bandung, Jawa Barat. Perusahaan mendistribusikan barang dagangnya ke berbagai pasar tradisional di wilayah Kabupaten Bandung serta ke toko-toko grosir di Bandung. Dalam aktivitas pengelolaan persediaan barang dagangnya, PT. X mengalami beberapa masalah seperti kehabisan persediaan barang, kelebihan persediaan barang, adanya penumpukan persediaan, serta terdapat selisih jumlah antara jumlah perhitungan fisik dengan jumlah pencatatan persediaan di komputer perusahaan.

Pemeriksaan operasional merupakan teknik menganalisis suatu kegiatan maupun aktivitas di dalam perusahaan untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada area tertentu kemudian dilakukan perbaikan secara terus menerus dengan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan nilai ekonomis dari aktivitas perusahaan. Pada penelitian ini digunakan perusahaan distributor, maka pemeriksaan operasional dilakukan pada aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang. Karena pada perusahaan distributor harus memiliki persediaan barang dagang yang cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pelanggannya agar bisa mendapatkan keuntungan yang optimal.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan juga data sekunder. Data primer didapatkan dengan melakukan wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder didapatkan dari buku. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan mengidentifikasi masalah dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya, sedangkan analisis kuantitatif itu menghitung jumlah *safety stock*, *reorder point*, serta biaya yang timbul seperti *stockout cost* dan *opportunity cost*.

Berdasarkan pemeriksaan operasional yang telah dilakukan, ditemukan beberapa kelemahan dalam pengelolaan persediaan barang dagang di PT. X. Kelemahan tersebut adalah prosedur mengenai alur pemesanan persediaan barang yang belum memadai, pengelolaan dan penyimpanan persediaan barang di gudang belum berjalan dengan baik, dokumen terkait dengan aktivitas pengelolaan persediaan dalam perusahaan PT. X belum memadai, serta tidak adanya *Standard Operating Procedure* (SOP) di dalam perusahaan. Berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut, disarankan agar perusahaan melakukan perhitungan *safety stock* dan *reorder point* sebelum melakukan pemesanan persediaan agar persediaan di gudang tidak berlebihan atau kekurangan. Selanjutnya, perusahaan juga Perusahaan sebaiknya memiliki prosedur penyimpanan persediaan barang dagang yang dapat digunakan oleh pegawai dalam menyimpan persediaan agar persediaan disimpan dengan baik dan benar, serta diperlukan pembuatan dokumen penerimaan barang dan juga kartu stock. Terakhir, perusahaan perlu membuat *Standard Operating Procedure* (SOP) secara tertulis agar para pegawai dapat mengingat dan mengetahui apa saja tugas serta tanggung jawab yang perlu mereka lakukan selama bekerja di perusahaan.

Kata Kunci: Pemeriksaan, operasional, pengelolaan, persediaan.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that occurred in Indonesia in early 2020 affected almost all sectors of people's lives, especially the economic sector. Until now, the Indonesian economy is still unstable, so entrepreneurs still have to think of various ways to stabilize their business economy so that they can continue to survive and compete with other business people in the same industry. Companies must pay attention to factors other than economic factors. Companies in the industry of goods distributor need to pay attention to inventory management procedures so that they can be effective and efficient. PT. X is a distributor of goods that sells various snacks and beverages, and based in Bandung, West Java. The company distributes its goods to various traditional markets in the Bandung Regency area as well as to wholesale shops in Bandung. In its inventory management activities, PT. X experienced several problems such as running out of goods, excess goods, stack of goods, and there was a difference between the number of physical calculations and the number of inventory records on the company's computer.

Operational review is a technique of analyzing an activity within the company to identify problems that exist in certain areas and then make continuous improvements by increasing the effectiveness, efficiency, and economic value of the company's activities. In this study, a distributor company was used, so operational review was carried out on inventory management activities. Because the distributor company must have sufficient goods to be able to meet the needs of its customers in order to get optimal profits.

The research method used in this research is a descriptive method with qualitative research type. Sources of data used in this study sourced from primary data and secondary data. Primary data was obtained by conducting interviews and observations, while secondary data was obtained from books. The data processing technique used is qualitative analysis and quantitative analysis. Qualitative analysis is carried out by identifying problems from the results of interviews that have been conducted before, while quantitative analysis calculates the amount of safety stock, reorder points, and costs that arise such as stockout costs and opportunity costs.

Based on the operational review that has been conducted, several weaknesses were found in the inventory management at PT. X. The weakness is that the procedure of the order of goods inventory is not sufficient, the management and storage of goods in the warehouse has not been running well, documents related to inventory management activities in the company PT. X is not sufficient, and there is no written Standard Operating Procedure (SOP) within the company. Based on these weaknesses, it is suggested that the company performs safety stock calculations and reorder points to place an order for inventory so that the inventory does not lack or excess. Furthermore, the company should also have a goods storage procedure that can be used by employees so that inventory is stored properly and correctly, and it is necessary to create goods receiving documents and also stock card. Last, companies need to make a written Standard Operating Procedure (SOP) so that employees can remember and know what tasks and responsibilities they need to do while working at the company.

Keywords: Inspection, operations, management, inventory.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus pada Perusahaan Distributor Barang Dagang PT. X)” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir, yaitu kepada:

1. Kedua orang tua yang memberikan dukungan dalam bentuk doa, finansial serta moral sehingga penulis dapat menjalani perkuliahan dengan baik.
2. Adik saya yang membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah sehingga penulis dapat fokus mengerjakan skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM., CMA. selaku dosen pembimbing penulis yang sudah meluangkan waktu serta tenaga dalam membimbing penulis dari awal penyusunan skripsi hingga selesai dengan tepat waktu.
4. Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen yang berkesempatan dalam mengajar penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan banyak ilmu yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Antonius Budiman selaku Keuangan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang membantu penulis selama menjadi *Financial Manager* di Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi 2021.
7. Ibu Pemilik PT. X yang sudah bersedia perusahaannya dijadikan objek penelitian dan bersedia memberikan informasi serta data terkait kebutuhan skripsi penulis.

8. Anggi Intania selaku teman terdekat penulis yang selalu memberikan motivasi serta dukungan selama kuliah dan pada proses pembuatan skripsi dari awal hingga akhir sehingga perjalanan kuliah penulis menjadi menyenangkan.
9. Grace, Caroline, Timothy Tanujaya, Alvin, Nadine, Airin, Veronica sebagai teman yang selalu membantu selama proses perkuliahan penulis.
10. Ring 1 Accounting Sports Week 2019 yang telah bersedia membantu penulis menjalani program kerja baru di himpunan.
11. Ring 1 Accounting Sports Tournament 2020 dan Ring 1 Fellowship 2019/2020 yang telah bekerja sama menjalani program kerja dari awal hingga selesai serta memberikan memori yang indah.
12. Ring 1 Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi 2021 yang telah menjadi teman selama setahun terakhir dalam dunia kepanitiaan himpunan dan memberikan pengalaman organisasi yang baik.
13. Salsabila Utami, William Asali, Andrew Hansel, Timothy Tanujaya, serta teman-teman satu bimbingan lainnya yang telah membantu dan memberi masukan selama pengerjaan skripsi penulis.
14. Teman-teman Akuntansi 2018 selaku teman seperjuangan dari awal perkuliahan.
15. Segenap pihak yang telah membantu peneliti selama perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan sehingga penulisan ini belum sempurna. Oleh karena itu penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan yang kurang berkenan. Penulis mengharapkan adanya saran atau kritik yang membangun yang berguna untuk meningkatkan kualitas penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi banyak pihak dan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, Desember 2021

Hana Evangelina Susanto

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 LANDASAN TEORI	7
2.1. Pemeriksaan	7
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan.....	7
2.1.2. Jenis-Jenis Pemeriksaan	8
2.2. Pemeriksaan Operasional	9
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional	9
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional.....	12
2.2.4. Jenis-Jenis Pemeriksaan Operasional	13
2.2.5. Kriteria Pemeriksaan Operasional.....	14
2.2.6. Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis	15
2.2.7. Tahap-Tahap Pemeriksaan Operasional	16
2.3. Pengendalian Internal	25
2.3.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	26
2.3.2. Tujuan Pengendalian Internal	26
2.3.3. Fungsi Pengendalian Internal.....	27
2.3.4. Komponen Pengendalian Internal	28

2.4. Persediaan	30
2.4.1. Pengertian Persediaan	30
2.4.2. Jenis-Jenis Persediaan.....	30
2.4.3. Manfaat Persediaan	31
2.4.4. Biaya yang Timbul Terkait Persediaan	32
2.5. Pengelolaan Persediaan	33
2.5.1. Pengertian Pengelolaan Persediaan.....	34
2.5.2. Tujuan Pengelolaan Persediaan	34
2.5.3. Manfaat Pengelolaan Persediaan.....	35
2.5.4. Metode Pengelolaan Persediaan	35
2.5.5. Syarat Pengelolaan Persediaan	38
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	39
3.1. Metode Penelitian.....	39
3.1.1. Jenis Penelitian	39
3.1.2. Sumber Data.....	39
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.1.4. Teknik Pengolahan Data	42
3.1.5. Kerangka Penelitian	44
3.2. Objek Penelitian	47
3.2.1. Profil Perusahaan.....	47
3.2.2. Struktur Organisasi.....	47
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan (<i>Job Description</i>).....	48
3.2.4. Gambaran Umum Prosedur Pengelolaan Persediaan Barang Dagang pada PT. X	49
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1. Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....	52
4.2. Tahap Program Kerja (<i>Work Program Phase</i>).....	56
4.3. Tahapan Pekerjaan Lapangan (<i>Field Work Phase</i>).....	58
4.3.1. Hasil wawancara dengan Pemilik PT. X mengenai prosedur dan kebijakan mengenai seluruh kegiatan pengelolaan persediaan yang terjadi di perusahaan.	59
4.3.2. Hasil wawancara dengan Kepala Gudang PT. X terkait dengan alur penerimaan, penyimpanan, pengeluaran barang	

di gudang, proses <i>stock opname</i> , serta bagaimana pembagian tugas di dalam gudang.....	61
4.3.3. Hasil wawancara dengan bagian Admin PT. X terkait dengan prosedur pencatatan persediaan barang dari aktivitas pembelian persediaan serta penjualan persediaan barang dagang.....	69
4.3.4. Hasil observasi terkait dengan pengelolaan persediaan barang pada PT. X.....	71
4.3.5. Mengumpulkan data untuk melakukan pengolahan data analisis kuantitatif terkait dengan pengelolaan persediaan barang dagang perusahaan yang didapatkan dari Pemilik PT. X.....	74
4.3.6. Melakukan perhitungan data yang diperoleh dari Pemilik PT. X untuk pengolahan data analisis kuantitatif terkait pengelolaan persediaan barang dagang dalam perusahaan.....	79
4.3.6.1.Perhitungan Persediaan Akhir Produk.....	79
4.3.6.2.Perhitungan <i>Safety Stock</i> Persediaan	83
4.3.6.3.Perhitungan <i>Reorder Point</i>	88
4.3.6.4.Perhitungan Kekurangan atau Kelebihan Persediaan	89
4.3.6.5.Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Persediaan	93
4.3.6.6.Perhitungan Biaya yang Tersimpan pada Persediaan yang Berlebih atau <i>Opportunity Cost</i> yang Terjadi dalam Perusahaan PT. X.....	94
4.3.6.7.Perhitungan Kerugian Akibat <i>Bad Stock</i> Persediaan	99
4.3.6.8.Perhitungan Total Kerugian yang Timbul Akibat Adanya <i>Stockout Cost</i> , <i>Opportunity Cost</i> , dan <i>Bad Stock</i>	101
4.3.7. Analisis Kelemahan Penyebab Pengelolaan Persediaan Pada PT. X Belum Berjalan Secara Efektif dan Efisien.	105
4.4. Tahap Pengembangan Review Temuan dan Pemberian Rekomendasi (<i>Development of Review Findings and Recommendation Phase</i>).....	107
4.5. Peran Pemeriksaan Operasional Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan Barang Dagang	115
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	117

5.1. Kesimpulan	117
5.2. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	124
RIWAYAT HIDUP PENULIS	139

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4.1. Daftar Barang PT. X.....	74
Tabel 4.2. Daftar Harga Beli dan Harga Jual Persediaan PT. X	75
Tabel 4.3. Persediaan Awal Bulan Juni 2021 – November 2021 PT. X	76
Tabel 4.4. Jumlah Pembelian Bulan Juni 2021 – November 2021 PT. X	77
Tabel 4.5. Jumlah Penjualan Bulan Juni 2021 – November 2021 PT. X	78
Tabel 4.6. Perhitungan Persediaan Akhir Produk Moring	80
Tabel 4.7. Perhitungan Persediaan Akhir Produk Pogo Stick	80
Tabel 4.8. Perhitungan Persediaan Akhir Produk Cikur	81
Tabel 4.9. Perhitungan Persediaan Akhir Produk Sukro Panda.....	82
Tabel 4.10. Perhitungan Persediaan Akhir Produk Happy Teler	83
Tabel 4.11. Perhitungan Standar Deviasi Produk Moring	84
Tabel 4.12. Perhitungan Standar Deviasi Produk Pogo Stick	85
Tabel 4.13. Perhitungan Standar Deviasi Produk Cikur	86
Tabel 4.14. Perhitungan Standar Deviasi Produk Sukro Panda	86
Tabel 4.15. Perhitungan Standar Deviasi Produk Happy Teler	87
Tabel 4.16. Perhitungan <i>Reorder Point</i>	88
Tabel 4.17. Perhitungan Kekurangan atau Kelebihan Persediaan Moring	90
Tabel 4.18. Perhitungan Kekurangan atau Kelebihan Persediaan Pogo Stick	90
Tabel 4.19. Perhitungan Kekurangan atau Kelebihan Persediaan Cikur	91
Tabel 4.20. Perhitungan Kekurangan atau Kelebihan Persediaan Sukro Panda	92
Tabel 4.21. Perhitungan Kekurangan atau Kelebihan Persediaan Happy Teler	92
Tabel 4.22. Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Produk Moring	94
Tabel 4.23. Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Produk Moring	95
Tabel 4.24. Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Produk Pogo Stick.....	96
Tabel 4.25. Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Produk Cikur.....	96
Tabel 4.26. Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Produk Sukro Panda	97
Tabel 4.27. Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Produk Happy Teler.....	97
Tabel 4.28. Perhitungan Total <i>Opportunity Cost</i> Persediaan PT. X.....	98
Tabel 4.29. Perhitungan Kerugian Terkait <i>Bad Stock</i> Produk Pogo Stick	100
Tabel 4.30. Perhitungan Kerugian Terkait <i>Bad Stock</i> Produk Happy Teler.....	100
Tabel 4.31. Perhitungan Kerugian Terkait <i>Bad Stock</i> Persediaan PT. X.....	101

Tabel 4.32. Total Kerugian yang Timbul Akibat Terjadinya Kekurangan, Kelebihan, dan Kerusakan Persediaan Pada PT. X.....	101
---	-----

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	46
Gambar 3.2. Struktur Organisasi PT.X	48

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia pada awal tahun 2020, memengaruhi hampir seluruh sektor kehidupan masyarakat, terutama sektor ekonomi. Dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tahun 2020, hampir seluruh kegiatan masyarakat harus beralih dari kegiatan *offline* ke *online* yang berakibat para pelaku usaha *offline* atau konvensional mengalami penurunan pendapatan. Sekarang PSBB telah berganti menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan level 2,3, dan 4 di Jawa – Bali, dimana pada peraturan PPKM ini disebutkan siapa saja dan sektor mana saja yang diperbolehkan untuk melakukan kegiatannya dengan pembatasan-pembatasan tertentu¹. Untuk para pelaku usaha diperbolehkan untuk buka dengan batas waktu buka sampai dengan pukul 20.00 waktu setempat, dengan kapasitas maksimal 50% (lima puluh persen), yang berarti para pelaku usaha bisa melakukan kegiatan bisnisnya hampir seperti “normal”.

Meskipun begitu, perekonomian Indonesia masih belum stabil, sehingga para pengusaha tetap harus memikirkan berbagai cara untuk dapat menstabilkan perekonomian bisnisnya agar bisa terus bertahan dan bersaing dengan para pelaku bisnis lainnya. Untuk dapat terus bertahan dan bersaing dengan para pelaku bisnis lain yang berada dalam satu industri yang sama, dimana persaingannya semakin ketat dimasa pandemi ini, perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor lain selain faktor ekonomi. Faktor tersebut dapat dipisahkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor internal yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah pengendalian internal dan juga manajemen operasional pada perusahaan. Sedangkan untuk faktor eksternal yang harus diperhatikan adalah adanya persaingan antar perusahaan dalam satu industri, adanya barang ataupun jasa yang bersifat substitusi

¹ Kompas. (2021, 08 17). *Aturan Lengkap PPKM Level 4,3, dan 2 di Jawa-Bali yang Berlaku hingga 23 Agustus*. Dipetik Agustus, 21, 2021, dari [kompas.com: https://www.kompas.com/tren/read/2021/08/17/103100365/aturan-lengkap-ppkm-level-4-3-dan-2-di-jawa-bali-yang-berlaku-hingga-23?page=all](https://www.kompas.com/tren/read/2021/08/17/103100365/aturan-lengkap-ppkm-level-4-3-dan-2-di-jawa-bali-yang-berlaku-hingga-23?page=all).

yang dapat mengancam barang atau jasa yang dijual oleh perusahaan, adanya pendatang baru, ada risiko kehilangan pelanggan dan juga pemasok, serta faktor eksternal lainnya.

Seperti telah disebutkan sebelumnya, bahwa perusahaan harus memerhatikan faktor-faktor eksternal dan internal selain dari faktor ekonominya saja. Terkadang untuk faktor eksternal sulit untuk dikendalikan oleh perusahaan, sedangkan untuk faktor internal, perusahaan memiliki kendali penuh untuk dapat menangani masalah yang ada di internal perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan distributor barang dagang, dimana perusahaan perlu memberikan perhatian khusus pada manajemen operasional dan juga pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan barang dagang agar bisa efektif dan efisien. Perusahaan memerlukan perhatian tersebut karena perusahaan harus memiliki persediaan barang dagang yang cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan atau *demand* dari pelanggan.

PT. X yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat, merupakan sebuah perusahaan distributor yang menjual berbagai produk makanan ringan dan minuman. Perusahaan membeli barang dagang (makanan ringan dan minuman) dari pemasoknya (baik itu dari distributor lain maupun dari pabrik langsung) lalu perusahaan langsung mendistribusikannya kepada toko grosir, penjual pasar, pengecer tanpa mengolah lagi barang dagang tersebut. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, perusahaan harus memiliki pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien sehingga perusahaan terus mampu memenuhi kebutuhan pelanggan.

Namun perusahaan sering kali menghadapi beberapa masalah yaitu kehabisan barang saat ada pemesanan dari pelanggan, kelebihan barang pada gudang, terjadi penumpukan barang dagang, dan adanya kerusakan barang. Apabila PT. X tidak menangani permasalahan tersebut maka akan berdampak pada kerugian finansial. Untuk mengurangi masalah yang terdapat pada aktivitas pengelolaan persediaan tersebut, perusahaan perlu melakukan pemeriksaan operasional. Oleh karena itu dengan dilakukannya pemeriksaan operasional, maka diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menemukan penyebab dari masalah pengelolaan persediaan barang dagang yang belum efektif dan efisien. Sehingga akhirnya dapat memberikan rekomendasi untuk bisa diterapkan oleh perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang dalam perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur dan proses pengelolaan persediaan barang dagang pada PT. X?
2. Apa kelemahan yang menyebabkan aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang pada PT. X belum berjalan efektif dan efisien?
3. Apa pemeriksaan operasional pada PT. X dapat membantu meningkatkan pengelolaan persediaan barang dagang menjadi lebih efektif dan efisien?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka ditemukan beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui prosedur dan proses pengelolaan persediaan barang dagang pada PT. X.
2. Mengetahui dan menganalisis kelemahan-kelemahan yang menyebabkan aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang pada PT. X belum berjalan efektif dan efisien.
3. Mengetahui manfaat dari pemeriksaan operasional yang dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang menyebabkan aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang yang belum berjalan efektif dan efisien. Selain itu, hasil

penelitian juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk memperbaiki aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang agar menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pembelajaran mengenai pemeriksaan operasional dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang pada perusahaan distributor. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti untuk membandingkan teori yang diterima selama perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya dalam perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat pembaca memperoleh wawasan dan informasi tambahan mengenai pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan barang dagang serta menjadi bahan acuan, referensi, dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia sejak tahun 2020 memengaruhi hampir seluruh sektor kehidupan masyarakat, terutama sektor ekonomi. Para pelaku usaha yang biasanya melakukan kegiatan bisnisnya secara langsung, sekarang harus beralih menggunakan *platform online* seperti *e-commerce*. Tetapi tidak semua sektor bisnis bisa langsung beralih ke *platform online*, oleh karena itu banyak pelaku usaha yang mengalami kerugian semenjak terjadinya pandemi ini sehingga mengakibatkan perekonomian Indonesia menjadi tidak stabil. Tetapi dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan di Jawa – Bali serta peraturan didalamnya yang mulai memperbolehkan para pelaku usaha untuk membuka usahanya secara langsung dengan pembatasan tertentu, membuat para pelaku usaha bisa melakukan kegiatan bisnisnya hampir seperti “normal”.

Walaupun begitu, perekonomian Indonesia belum bisa dikatakan stabil, sehingga para pelaku usaha tetap harus memikirkan bagaimana caranya agar bisnisnya terus bisa bertahan dan juga bersaing di tengah keadaan pandemi ini. Hal yang harus diperhatikan oleh semua pelaku usaha itu bukan saja faktor ekonomi, tetapi para pelaku usaha harus juga memperhatikan faktor eksternal dan faktor internal agar

bisnisnya bisa terus bertahan. Faktor eksternal biasanya tidak bisa dikendalikan oleh perusahaan, contohnya adanya persaingan antar perusahaan dalam satu industri, adanya barang ataupun jasa yang bersifat substitusi yang dapat mengancam barang atau jasa yang dijual oleh perusahaan, adanya pendatang baru, ada risiko kehilangan pelanggan dan juga pemasok, serta faktor eksternal lainnya. Sedangkan untuk faktor internal, perusahaan memiliki kendali penuh untuk dapat mencegah terjadinya masalah di internal perusahaan dengan memperhatikan manajemen operasional dan pengendalian internal yang baik dalam perusahaan.

Menurut Herjanto (2007:2), mendefinisikan manajemen operasi sebagai suatu proses yang secara berkesinambungan dan efektif menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan. Selanjutnya, menurut Hery (2016), pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/Undang-Undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diketahui bahwa faktor internal memerlukan perhatian lebih. Untuk dapat memastikan bahwa manajemen operasi dan pengendalian internal dalam perusahaan sudah baik, diperlukan pemeriksaan operasional, pada penelitian ini khususnya pemeriksaan operasional pada aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang. Menurut Reider (2002:30), pemeriksaan operasional merupakan teknik menganalisis suatu kegiatan maupun aktivitas di dalam perusahaan untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada area tertentu kemudian dilakukan perbaikan secara terus menerus dengan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan nilai ekonomis dari aktivitas perusahaan.

Efektivitas menurut Reider (2002:22) adalah pengukuran terkait perusahaan dalam mencapai hasil atau manfaat berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah dinyatakan sebelumnya atau berdasarkan beberapa kriteria terukur lainnya. Sedangkan menurut Reider (2002:21) pengertian dari efisiensi adalah kemampuan perusahaan dalam menjalani tanggung jawabnya dengan pengeluaran usaha yang paling minimum. Selanjutnya, menurut Reider (2002:20-21) pengertian dari ekonomis

adalah perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan cara yang paling ekonomis. Menurut Reider (2002:39-40) dalam melakukan pemeriksaan operasional, terdapat lima tahapan yang akan dilakukan, yaitu tahap perencanaan (*planning phase*), tahap program kerja (*work program phase*), tahap pemeriksaan lapangan (*field work phase*), tahap pengembangan temuan dan rekomendasi (*development of review findings and recommendations phase*), serta tahap pelaporan (*reporting phase*).

Pada penelitian ini digunakan perusahaan distributor, dimana berarti perusahaan harus memiliki persediaan barang dagang yang cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pelanggannya dan bisa mendapatkan keuntungan yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, berarti perusahaan harus memiliki pengelolaan persediaan barang dagang yang cukup, tidak kurang dan tidak berlebih. Oleh karena itu pemeriksaan operasional akan dilakukan pada PT. X untuk dapat menilai dan mengidentifikasi aktivitas pengelolaan persediaan perusahaan. Setelah menganalisis faktor yang dapat menyebabkan aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang perusahaan menjadi tidak efektif dan efisien dan memberikan rekomendasi, diharapkan pemeriksaan operasional yang dilakukan dapat membantu tercapainya pengelolaan persediaan barang dagang yang lebih efektif dan efisien.

